

Penerapan Metode SQ3R Dalam Pembelajaran Menulis Kembali Teks Biografi (Penelitian Kualitatif di PPS Ulya Imam Syafi'i Batam)

*¹Ady Triyanto

¹Universitas Terbuka

*Corresponds email: adtriyanto@gmail.com

Article Info

Article history:

Received : 8 Des 2024

Revised : 9 Des 2024

Accepted : 10 Des 2024

Keywords:

Writing, Comprehension
reading, SQ3R

ABSTRACT

Writing skills are one of four language skills that cannot be excluded from a student and the world of education. These skills are obtained from a learning process. This process can be done alone or in groups. However, in reality, students' mastery of this skill is very low. This is because this skill requires creativity to express ideas into writing. Writing skills cannot be acquired instantly, but require continuous training and practice. This writing skill must also be supported by reading comprehension skills to increase insight, intelligence and knowledge. The aim of this research is to improve the ability to rewrite biographical texts using the SQ3R reading comprehension method. This research activity was carried out by researchers who acted as human instruments for class X students at the Ulya Imam Syafi'i Islamic Boarding School, Batam. This research was conducted using a qualitative descriptive method. This activity is carried out by delivering material regarding the SQ3R method and practicing it directly by rewriting the biographical text using your own ideas and language style. The results of research regarding the application of the SQ3R method to students have had an impact on increasing their ability to re-write biographical texts. This improvement causes them to be able to understand the biographical text they read using the SQ3R method.

PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan sebuah proses yang dilakukan secara individual maupun secara kelompok oleh peserta didik dan pendidik yang bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan dan keterampilan (Dharma, Ariesta, & Purwadi, 2019). Dan dalam ranah pembelajaran Bahasa Indonesia, peserta didik diwajibkan untuk memiliki berbagai keterampilan berbahasa (Karim, 2023). Dengan keterampilan berbahasa yang dia miliki, maka setiap siswa dapat memahami setiap materi pelajaran yang dia ikuti dengan baik (Zulaeha, Suratno, & Habibi, 2023). Adapun keterampilan berbahasa tersebut diantaranya yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis (Wati & Sudigdo, 2019).

Salah satu permasalahan dalam ranah pembelajaran Bahasa Indonesia yang dihadapi saat ini yaitu masih kurangnya keterampilan menulis para peserta didik (Ningsih, 2018). Keterampilan menulis merupakan kemampuan yang membutuhkan kreativitas yang tidak bisa didapatkan secara instan, peserta didik harus melakukan praktek dan latihan yang dilakukan secara berkesinambungan (Ningsih, 2018).

Keterampilan menulis berkolerasi dengan keterampilan membaca, keduanya harus mendapatkan perhatian yang lebih agar dapat dikuasai dengan baik oleh peserta didik pada saat

mereka menempuh pendidikannya (Safitri, Susiani, & Suhartono, 2021). Bukan hanya kelancaran dalam membaca, namun seorang peserta didik harus bisa memahami isi bacaannya sehingga diharapkan dia akan mendapatkan wawasan, kecerdasan, dan pengetahuan. Hal ini menjadi dasar bahwa setiap peserta didik perlu diberikan bacaan secara kontinyu agar dia mampu membuat sebuah tulisan yang bagus (Ningsih, 2018). Sehingga diharapkan peserta didik akan menjadi rajin membaca dan memudahkannya untuk menuliskan setiap idenya ke dalam sebuah tulisan (Zahara & Afnita, 2020).

Keterampilan membaca pemahaman perlu dikuasai dengan baik sebelum memulai untuk memproduksi sebuah tulisan. Membaca pemahaman merupakan kegiatan secara mendalam dengan tujuan agar peserta didik mampu memahami secara lengkap isi sebuah buku atau teks (Nita & Naini, 2021). Membaca pemahaman juga diartikan sebagai bagian ujian tentang bagaimana seorang peserta didik menguasai sebuah buku atau teks.

Berkaitan dengan hal-hal yang telah dipaparkan maka peneliti ingin menerapkan salah satu dari metode membaca pemahaman untuk meningkatkan keterampilan menulis peserta didik di jenjang Salafiyah Ulya atau setara SMA di Pondok Pesantren Imam Syafi'i Batam. Metode tersebut disebut dengan metode SQ3R. Metode SQ3R terdiri atas lima tahapan yaitu Survey, Question, Read, Recite, Review (Yesika, Pribowo, & Afiani, 2020). Metode yang dikembangkan oleh seorang guru besar psikologi yang bernama Prof. Francis P Robinson yang berasal dari Ohio State University sekitar tahun 1941 (Yesika, Prabowo, & Afiani, 2020).

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan skenario dan penerapan metode membaca pemahaman SQ3R yang diharapkan akan menjadi modal dasar dalam peningkatan keterampilan menulis kembali teks biografi.

METODE

Penelitian "Penerapan Metode SQ3R Dalam Pembelajaran Menulis Kembali Tesk Biografi (Penelitian Kualitatif di PPS Ulya Imam Syafi'i Batam) adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan sebuah penelitian dengan cara memaparkan proses dan hasil dari pelaksanaan pembelajaran keterampilan membaca pemahaman dengan metode SQ3R yang nantinya akan digunakan sebagai dasar untuk menulis kembali teks yang telah dibaca.

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas X Ulya Pondok Pesantren Imam Syafi'i. Dengan jumlah peserta didik adalah 9 peserta didik laki-laki. Lokasi penelitian di Pondok Pesantren Imam Syafi'i Batam yang beralamatkan di Komplek Ponpes Imam

Syafi'i, Kebun Sayur, Kelurahan Sungai Binti, Kecamatan Sagulung, Kota Batam, Provinsi Kepulauan Riau.

PEMBAHASAN

Keahlian menulis memiliki peran yang sangat penting dalam setiap kegiatan intelektual, salah satunya adalah kegiatan pendidikan yang dilakukan di sekolah (Karim, 2023). Dengan menulis, setiap peserta didik akan berusaha mengemukakan ide atau gagasan baru yang ada di dalam pikirannya (Masden dalam Sukirman, 2020). Namun saat ini, minat anak-anak Indonesia terhadap menulis sudah mulai turun (Karim, 2023). Salah satu penyebabnya yaitu karena keterampilan menulis merupakan kemampuan yang paling sulit di antara keterampilan berbahasa lainnya (Inggriyani & Pebrianti, 2021).

Kegiatan menulis kembali sebuah teks biografi membutuhkan kemampuan membaca pemahaman yang baik. Membaca pemahaman merupakan kegiatan yang menuntut pembacanya untuk memahami dan menganalisis sebuah bacaan baik yang tersurat maupun tersirat (Apriliani, Hermawan, & Heryanto). Diharapkan setelah peserta didik memahami sebuah bacaan maka mereka akan mampu menuangkan ide atau gagasan pokok ke dalam sebuah tulisan dengan gaya bahasa mereka sendiri.

Salah satu metode membaca yang menekankan pada aspek pemahaman pada sebuah teks bacaan adalah metode SQ3R (Ramadhan & Sunarti, 2021). Didalamnya memuat strategi bagi setiap peserta didik untuk menciptakan gambaran umum sebuah teks, kemudian mereka membuat pertanyaan-pertanyaan yang relevan dengan teks dan dilanjutkan dengan membacanya untuk menemukan jawaban-jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang telah mereka buat sebelumnya (Khoiroh, et al, 2024).

Metode SQ3R terdiri atas 5 tahapan yaitu survey, question, read, recite, dan review (Maesaroh, 2021). (1) Survey (memeriksa) merupakan tahapan peninjauan singkat terhadap teks dengan menentukan bagian-bagian teks yang paling relevan sesuai dengan tujuan pembelajaran (Khoiroh, et al, 2024). Tujuan dari langkah awal metode ini untuk mendapatkan gambaran umum tentang teks baik dari judulnya, sub-judul, kata kunci, gambar, dan grafik (Zasninar dalam Khoiroh, 2021). Di langkah awal ini guru memberikan bantuan dan dorongan kepada siswa pada saat melakukan peninjauan teks tersebut (Syah dalam Barmawi, et al, 2022). (2) Question (bertanya) merupakan tahapan perumusan pertanyaan-pertanyaan yang jelas dan relevan yang disusun oleh peserta didik berdasarkan isi bacaan (Khoiroh, et al, 2024). Daftar pertanyaan dibuat sebanyak-banyaknya dalam bentuk kalimat tanya dengan menggunakan rumus 5W+1H (Irpan, et al, 2022). (3) Read

(membaca) merupakan tahapan membaca seluruh teks (Maesaroh, 2021). Teks dibaca dengan cermat dan teliti serta fokus untuk mencari jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun sebelumnya (Azizah, 2021). (4) Recite merupakan kegiatan menceritakan/mendesripsikan/menuliskan isi teks yang dibaca dengan menggunakan kalimatnya sendiri (Maizan, et al, 2024). (5) Review merupakan tahapan membaca kembali tulisan yang telah dibuat atau membaca ulang teks apabila diperlukan untuk membandingkan atau menyempurnakan catatannya (Juliana, 2021).

Pada penelitian ini, peneliti ingin menggunakan metode ini sebagai metode membaca pemahaman sebuah teks biografi pahlawan pada pelajaran Bahasa Indonesia di kelas X Ulya Pondok Pesantren Imam Syafi'i Batam. Pada langkah awal, peneliti menjelaskan tentang pentingnya keterampilan berbahasa khususnya kemampuan menulis. Kemudian peneliti menjelaskan tentang metode membaca pemahaman SQ3R kepada para peserta didik sebagai metode yang digunakan untuk memahami sebuah teks sebelum mereka menuliskannya kembali dengan gaya bahasa mereka sendiri (gambar 1). Setelah semua peserta didik memahami metode tersebut, peneliti memberikan sebuah teks biografi pahlawan kepada setiap peserta didik dan menyuruh mereka untuk melakukan tahapan-tahapan dalam membaca pemahaman SQ3R. Tahap pertama, peserta didik melakukan survey terhadap teks biografi pahlawan (gambar 2). Setelah tahapan survey, peserta didik melakukan tahapan kedua yaitu mereka membuat pertanyaan-pertanyaan yang relevan dengan teks biografi yang diberikan oleh peneliti (gambar 3). Kemudian dilanjutkan dengan tahapan ketiga yaitu mereka membaca teks biografi tersebut sambil mencari jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang mereka buat sebelumnya (gambar 4). Tahapan keempat yaitu mereka menuliskan ulang teks biografi tersebut berdasarkan pertanyaan dan jawaban yang mereka kumpulkan dengan memberikan tambahan kata atau kalimat sesuai dengan gaya bahasa mereka sendiri (gambar 5). Setelah mereka menyelesaikan tulisannya, mereka melakukan tahap terakhir dari metode SQ3R yaitu tahap review. Mereka dapat menyempurnakan tulisan mereka dengan membandingkan tulisan mereka dengan teks bacaan (gambar 6).



Gambar 1
Penjelasan Awal



Gambar 2
Tahap 1 Survey



Gambar 3
Tahap 2 Question



Gambar 5
Tahap 3 Read



Gambar 4
Tahap 4 Recite



Tahap 5 Review

Setelah tahapan-tahapan SQ3R selesai dilakukan, peneliti melakukan observasi pada hasil tulisan para peserta didik. Peneliti menggunakan instrumen penilaian kemampuan menulis sebagaimana terlampir pada tabel di bawah ini. Terdapat empat aspek penilaian yang digunakan peneliti pada penelitian ini. Aspek pertama yaitu aspek isi. Pada aspek ini peneliti akan melakukan analisa pada isi tulisan para peserta didik apakah sesuai dengan teks yang dibaca serta tingkat kerincian dari teks mereka. Aspek kedua yaitu struktur kalimat. Pada aspek ini, peneliti melakukan analisa pada struktur kalimat pada setiap kalimat yang dibuat oleh peserta didik, apakah sudah mengandung minimal unsur subjek dan predikat. Aspek ketiga yaitu gaya (pilihan kosakata). Pada aspek ini, peneliti melakukan analisa pada penggunaan kata-kata yang menyusun kalimat, apakah sudah tepat dan efektif. Dan aspek terakhir yaitu aspek ejaan dan tanda baca. Pada aspek ini, peneliti melakukan analisa pada penguasaan EYD dan ketepatan penggunaan tanda baca.

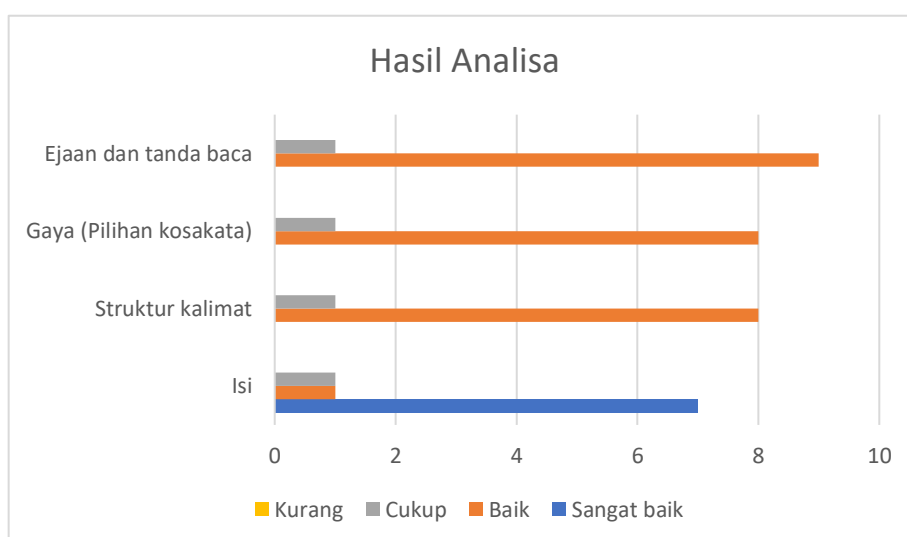
TABEL 1. Instrumen kemampuan menulis kembali teks biografi

Aspek Penilaian	Indikator)	Skor	Kriteria
-----------------	------------	------	----------

Isi	Menunjukkan kesesuaian dengan isi pada teks utama dan ditulis dengan rinci	37-40	Sangat baik
	Menunjukkan kesesuaian dengan isi pada teks utama namun kurang rinci	33-36	Baik
	Kekurangsesuaian dengan isi pada teks utama dan kurang rinci	29-32	Cukup
	Ketidaksesuaian dengan isi pada teks utama dan tidak rinci	25-28	Kurang
Struktur kalimat	Seluruh kalimat dibuat dengan mengacu pada kaidah ketatabahasaan bahasa Indonesia	17-20	Sangat baik
	Sebagian besar kalimat dibuat mengacu pada kaidah ketatabahasaan bahasa Indonesia	13-16	Baik
	Hanya sebagian kecil kalimat dibuat mengacu pada kaidah ketatabahasaan bahasa Indonesia	9-12	Cukup
	Kalimat dibuat tanpa mengacu pada kaidah kebahasaan bahasa Indonesia	5-8	Kurang
Gaya: pilihan kosakata	Penggunaan dan pemilihan kata yang tepat dan efektif	17 - 20	Sangat baik
	Penggunaan dan pemilihan kata yang terkadang keliru, namun tidak mengaburkan arti	13-16	Baik
	Pilihan kata yang terbatas	9-12	Cukup
	Pilihan kata yang asal-asalan	5-8	Kurang

Ejaan dan tanda baca	Menguasai EYD, menguasai tanda baca	17-20	Sangat baik
	Terdapat sedikit kesalahan dalam penggunaan ejaan dan tanda baca	13-16	Baik
	Sering terjadi kesalahan ejaan dan tanda baca	9-12	Cukup

Adapun hasil analisa peneliti terhadap tulisan para peserta didik dapat terlihat pada grafik berikut ini:



Tujuh dari sembilan peserta didik mendapatkan hasil yang sangat baik pada aspek penilaian isi tulisan. Peserta didik mampu menggunakan metode SQ3R ini untuk mencari ide-ide pokok yang relevan dengan teks biografi pahlawan. Dan ketika mereka menemukan ide-ide pokok tersebut, mereka mampu untuk menuliskan kembali teks tersebut dengan gaya bahasa mereka sendiri. Adapun aspek-aspek lain seperti aspek struktur kalimat, gaya (pilihan kosakata), ejaan dan tanda baca secara umum seluruh peserta didik mendapatkan hasil yang baik. Peneliti menemukan beberapa kekurangan pada peserta didik yaitu adanya adanya beberapa kalimat yang menggunakan kata-kata tidak baku, tidak padu, dan tidak efektif. Namun secara makna masih bisa dipahami.

SIMPULAN

Berdasarkan deskripsi dan pembahasan hasil penelitian terhadap peserta didik kelas X Ulya Pondok Pesantren Imam Syafi'i Batam semester 1 tahun ajaran 2024/2025 menunjukkan bahwa

metode ini dianggap efektif. Peserta didik mampu menuliskan kembali isi teks biografi dengan baik. Metode ini memberikan pengaruh positif terhadap peserta didik dalam meningkatkan kemampuan memahami sebuah teks, mengekspresikan, dan menuliskannya kembali dengan gaya bahasa mereka masing-masing. Namun perlu adanya peningkatan pada kemampuan ketatabahasaan sehingga tulisan yang akan dibuat dapat sesuai dengan kaidah ketatabahasaan bahasa Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Dharma, P. S. V., Ariesta, R., Purwadi, A. J. (2019). Implementasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Teks Di SMA Negeri 1 Bengkulu Tengah Kelas XI. *Jurnal Ilmiah Korpus*, 3(1), 67.
<https://ejournal.unib.ac.id/korpus/article/view/7347/3597>
- Karim, A. R. (2023). Analisis Pentingnya Kemampuan Menulis Karya Ilmiah Pada Siswa SMA, *Nusra: Jurnal Penelitian dan Ilmu Pendidikan*, 4(4), 1227.
<https://ejournal.nusantaraglobal.ac.id/index.php/nusra/article/view/1802/1792>
- Zulaeha, I., Suratno., Habibi, A. F. (2023). Adaptasi Industri Keterampilan Berbahasa Indonesia Dalam Pembelajaran Bahasa Berbasis Digital, 1222.
<https://proceeding.unnes.ac.id/snpsca/article/view/2370/1858>
- Wati, S. H., Sudigdo, A. (2019). Keterampilan Menulis Karangan Narasi Sejarah Melalui Model Pembelajaran Mind Mapping Bagi Siswa Sekolah Dasar, 274.
<https://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/sn-pgsd/article/view/4760/2444>
- Ningsih, S. H. (2018). Perbandingan Kemampuan Menulis Teks Biografi Antara Siswa Laki-laki dan Siswa Perempuan SMP Negeri 2 Palopo, 335.
<https://eprints.unm.ac.id/11326/1/Sri%20Hatija%20Ningsih.pdf>
- Zahara, D., Afnita, A. (2020). Korelasi Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Deskripsi Dengan Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Bonjol, 6(2), 85.
<https://ejournal.unib.ac.id/jurnaldiksa/article/view/11062/6910>
- Nita, O., Naini, I. (2022). Keterampilan Membaca Pemahaman Dengan Mengkontruksi Teks Argumentasi, 5(2), 222.
<https://journal.ipm2kpe.or.id/index.php/KIBASP/article/download/3608/2305>
- Yesika, D., H., Pribowo, F., S., P., Afiani, K., D., A. (2020). Analisis Model Pembelajaran SQ3R Dalam Meningkatkan Membaca Pemahaman Siswa SD, 6(1), 39.
<https://www.ejournal.stkipmodernngawi.ac.id/index.php/jpm/article/view/122/81>

- Inggriyani, F., Pebrianti, N., A. (2021). Analisis Kesulitan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Peserta Didik Di Sekolah Dasar, 7(1), 2.
<http://journal.stkipsubang.ac.id/index.php/didaktik/article/view/175/142>
- Sukirman. (2020). Tes Kemampuan Menulis Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah, 9(2), 74.
<https://www.p3i.my.id/index.php/konsepsi/article/view/42/38>
- Apriliani, I., N., Hermawan, R., Heryanto, D. (2019). Penerapan Metode SQ3R Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV Sekolah Dasar, 4(2), 278.
<https://ejournal.upi.edu/index.php/jpgsd/article/view/20557/10327>
- Ramadhan, R., Sunarti. (2021). Meningkatkan Keterampilan Pemahaman Membaca Dalam Pembelajaran Tematik Menggunakan Metode SQ3R, 1(1), 14.
<https://journal.actual-insight.com/index.php/sistem-among/article/view/70/1873>
- Maesaroh, S. (2021). SQ3R Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Teks Nonfiksi, 4(2), 470.
https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=sh8yZYwAAA&AJ&ccstart=20&pagesize=80&citation_for_view=sh8yZYwAAAAJ:5MTHONV0fEkC
- Khoiroh, N., K., Putriana, N., D., Anggraini, E., F., Na'imah, A., Lestari, N., D. (2024). Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa MTSN 2 Kediri Melalui Metode SQ3R, 12(2), 106.
<https://ejournal.bbg.ac.id/metamorfosa/article/view/2685/1631>
- Barmawi., Murni., Rahman, D., Nelisma, Y. (2022). Penerapan Strategi SQ3R (Survey, Question, Read, Recite, and Review) Dalam Pembelajaran IPA Pada Materi Energi Dalam Sistem Kehidupan, 4(4), 5305.
<https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/6326/4727>
- Irpan, M., Utami, Y., Hamdi, Z., Sururudin, M. (2022). Pengaruh Metode Pembelajaran SQ3R (Survey, Question, Read, Recite, Review) Berbantuan Teks Cerita Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman, 14(2), 204.
<https://journal.uinmataram.ac.id/index.php/elmidad/article/view/5700/2203>
- Azizah, A., N. (2021). Keefektifan Metode SQ3R Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Peserta Didik Kelas IV SD Negeri Karanglo, 5(1), 58.
<https://autentik.stkipgrisumenep.ac.id/index.php/autentik/article/view/102/62>
- Maizan, S., Damara, I., Nurmala, M., Nugraha, A., Nurjamilah, A., S. (2024). Analisa Perbandingan Membaca Dengan Metode SQ3R Untuk Pembelajaran Bahasa Indonesia Dalam Teks Cerpen, 4(1), 6-7.

<https://www.jurnal.itscience.org/index.php/jbsi/article/view/3711/3184>

Juliana., Amaniarsih, D., S., Darmayanti, E. (2022). Peningkatan Kemampuan Pemahaman Siswa SMA Harapan 1 Medan Melalui Penerapan Metode SQ3R, 3(2), 458.

<https://jurnal.dharmawangsa.ac.id/index.php/reswara/article/view/1870/pdf>